

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL

Skripsi

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata I Psikologi



Oleh:

Artika Kumala Dewi

G 0107028

Pembimbing:

1. Dra. Suci Murti Karini, M.Si.
2. Rin Widya Agustin, M.Psi.



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011 *open it to user*

HALAMAN PERSETUJUAN

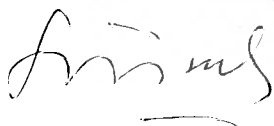
Skripsi dengan judul : **Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan
Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai
Negeri Sipil**

Nama Peneliti : Artika Kumala Dewi
NIM : G 0107028
Tahun : 2011

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Pembimbing dan Penguji Skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Desember 2011

Pembimbing I



Dra. Suci Murti Karini, M.Si.
NIP. 19540527 198003 2 001

Pembimbing II



Rin Widya Agustin, M.Psi.
NIP. 19760817 200501 2 002

Koordinator Skripsi



Rin Widya Agustin, M.Psi.
NIP. 19760817 200501 2 002

commit to user

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa
Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil**


Artika Kumala Dewi, G 0107028, Tahun 2011

Telah diuji dan disahkan oleh Pembimbing dan Penguji Skripsi
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Desember 2011

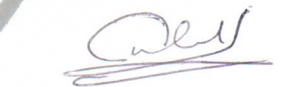
1. Ketua Sidang
Dra. Suci Murti Karini, M.Si.
NIP. 19540527 198003 2 001

()

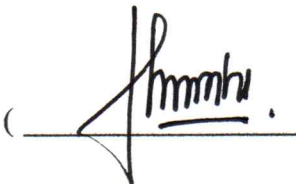
2. Sekretaris
Rin Widya Agustin, M.Psi.
NIP. 19760817 200501 2 002

()

3. Anggota I
Dra. Salmah Lilik, M.Si.
NIP. 19490415 198101 2 001

()

4. Anggota II
Arista Adi Nugroho, S.Psi, M.M
NIP. 19800702 200501 1 002

()

Surakarta, 31 JAN 2012

Ketua Program Studi Psikologi,



Drs. Hardjono, M.Si.

NIP. 19590119 198903 1 002

Koordinator Skripsi,

()

Rin Widya Agustin, M.Psi.

NIP.19760817 200501 2 002

commit to user

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, Desember 2011



Artika Kumala Dewi

HALAMAN MOTTO

Apa pun tugas hidup anda, lakukan dengan baik. Seseorang semestinya melakukan pekerjaannya sedemikian baik sehingga mereka yang masih hidup, yang sudah mati, dan yang belum lahir tidak mampu melakukannya lebih baik lagi.

~Martin Luther King~

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

~James Thurber~

Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah.

~Nabi Muhammad SAW~

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai.

~Schopenhauer~

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya ini kepada:

1. *Ibu dan Bapak, yang telah memberikan do'a, perhatian, kasih sayang, dan dukungan tiada henti-hentinya untuk keberhasilan anak-anaknya.*
2. *Kakak-Kakakku dan Avisina Surya Purwanto yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan.*
3. *Seluruh keluarga besar Program Studi Psikologi FK UNS.*
4. *Sahabat-sahabatku*
5. *Almamaterku*

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada Pegawai Negeri Sipil”** dengan baik dan lancar.

Penulis menyelesaikan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2011.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang memberikan kebijakan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
2. Drs. H. Hardjono, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian skripsi.
3. Dra. Suci Murti Karini, M.Si., selaku dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
4. Rin Widya Agustin, M.Psi., selaku Koordinator Skripsi sekaligus dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan ilmu yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini, serta terimakasih untuk semangat dan motivasi yang telah ibu berikan selama proses penyusunan skripsi.
5. Dra. Salmah Lilik, M.Si. yang telah berkenan menjadi dosen penguji I dan memberikan masukan serta semangat bagi penyelesaian skripsi ini.

6. H. Arista Adi Nugroho, S.Psi., M.M. yang telah berkenan menjadi dosen penguji II dan memberi masukan yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS selaku Rektor Universitas Sebelas Maret yang telah memberi izin penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian.
8. Bapak Ibu pegawai kantor pusat Universitas Sebelas Maret yang dengan senang hati membantu penulis dalam pengambilan data.
9. Orang tuaku tersayang, Zainal Djauhari dan Sri Sugihartiningsih, yang selalu mengingatkan penulis akan arti kehidupan, memotivasi, dan selalu mendoakan sehingga dapat bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku, Arief Wijaya, Ardiyan Harimawan, dan Ariefin Dian yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Avisina Surya Purwanto yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat dan kasih sayang kepada penulis.
12. Teman-temanku tersayang, Adhisty Anindita Ferani, Farah Rizkiana Novianti, Ihdiati Kuswidyas Rini, Ratna Widyastutik, Ratna Herlinda Sekarfitri, Mbak Itta, keluarga Kusuma Murti, dan teman seperjuangan penulis angkatan 2007 yang selalu sabar dan setia dalam memberi segala bantuannya serta menerima penulis dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini. Namun, penulis telah berusaha secara maksimal. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kemajuan pendidikan.

Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini berguna bagi penulis maupun semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

commit to user

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA PENSIUN PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL

Artika Kumala Dewi

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Masa pensiun pada Pegawai Negeri Sipil kerap dianggap sebagai ancaman terhadap kehidupan seseorang di masa yang akan datang sehingga dapat menimbulkan kecemasan. Cemas atau tidak cemasnya individu saat menghadapi masa pensiun banyak ditentukan oleh kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi yang tinggi dapat mengarahkan individu pada kondisi tidak cemas, sebaliknya kecerdasan emosi yang rendah dapat mengarahkan individu pada kecemasan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada Pegawai Negeri Sipil.

Populasi penelitian ini ialah seluruh pegawai negeri sipil bagian administrasi di Kantor Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta. Populasi penelitian berjumlah 431 pegawai. Sampel diambil dengan kriteria berstatus pegawai negeri sipil, pria dan wanita usia antara 51 sampai 55, yaitu usia menjelang pensiun dan belum pensiun, tidak memiliki pekerjaan sampingan sehingga pegawai tidak memiliki pendapatan tambahan dan golongan III-IV karena memiliki kedudukan atau jabatan di kantor masing-masing. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang masuk ke dalam kriteria berjumlah 80 orang. Pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala kecemasan menghadapi masa pensiun. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi *product momen*.

Hasil analisis dengan menggunakan teknik korelasi *product momen* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,677$ serta taraf sigifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat dikemukakan ada hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi pensiun, begitu juga sebaliknya. Peran kecerdasan emosi terhadap kecemasan menghadapi masa pensiun sebesar 45,8%

Kata kunci: kecerdasan emosi, kecemasan, pensiun

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND CIVIL SERVANTS' RETIREMENT ANXIETY

Artika Kumala Dewi

Psychology of Medical Faculty of Sebelas Maret University

To civil servants, the retirement day is often considered as a future threat that can cause anxiety. The presence of the anxiety in facing the retirement day is dominantly influenced by the emotional intelligence. Higher emotional intelligence can lead to a condition which is free from anxiety. On the contrary, lower emotional intelligence will result in anxiety within an individual. This research is, then, aimed at finding out the relation between the emotional intelligence and the anxiety in facing the retirement day that happens to the civil servants.

The population of the research covers all of the civil servants who work at UNS central's office. There are 431 people who are included in the population. The sample is taken from the female and male workers with the following criteria: (a) hold the position as the civil servant, (b) must be between 51-55 or are closed to the retirement day, (c) do not possess another source of earning, and (d) hold the structural rate of III or IV to ensure that they have certain position in their divisions. The purposive sampling technique is used to get the samples. The populations that fit the criteria are 80 people. The data collection uses emotional intelligence scale and the anxiety in facing the retirement scale. The data is analyzed by using the analysis of product moment correlation.

The result of the analysis shows the number of the coefficient correlation (r) as much as -0.677 with the significance rate as much as $0.000 < 0.05$. From the analysis, it can be concluded that there is a negative correlation between emotional intelligence and the anxiety of the civil servants in facing the retirement day. This means that the higher emotional intelligence is, the lower the anxiety in facing the retirement day becomes, and vice versa. The significance of the control of the emotional intelligence toward the anxiety is 45.8%.

Keywords: emotional intelligence, anxiety, retirement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	9
1. Pengertian Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	9

a. Pengertian Kecemasan	9
b. Pengertian Pensiun	11
c. Pengertian Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	13
2. Aspek-Aspek Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun.....	17
B. Kecerdasan Emosi	22
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	22
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi.....	23
3. Ciri-Ciri Individu Mempunyai Kecerdasan Emosi Tinggi	29
4. Keuntungan Memiliki Kecerdasan Emosi yang Memadai	31
C. Pegawai Negeri Sipil dan Karakteristik Kerja	33
1. Pengertian Pegawai Negeri Sipil	33
2. Karakteristik Kerja Pegawai Negeri Sipil	36
3. Karakteristik Kerja di Universitas Sebelas Maret	38
D. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun.....	39
E. Kerangka Pemikiran	42
F. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	44
B. Definisi operasional Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	45

D. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Sumber Data	46
2. Metode Pengumpulan Data	47
E. Validitas dan Reliabilitas	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan Penelitian	55
1. Orientasi Kancan Penelitian	55
2. Persiapan Alat Ukur	59
3. Pelaksanaan Uji Coba	60
4. Analisis Daya Beda Aitem dan Reliabilitas	61
5. Penyusunan Alat Ukur untuk Penelitian dengan Nomor Urut Baru	64
B. Pelaksanaan Penelitian	66
1. Penentuan Sampel Penelitian	66
2. Pengumpulan Data	67
3. Pelaksanaan Skoring	67
C. Analisis Data	68
1. Uji Asumsi	68
2. Hasil Uji Hipotesis	70

3. Peran Kecerdasan Emosi terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun.....	72
4. Hasil Analisis Deskriptif	72
D. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> pada Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun dan Kecerdasan Emosi.....	48
Tabel 2.	<i>Blue-print</i> Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	49
Tabel 3.	<i>Blue-print</i> Skala Kecerdasan Emosi	50
Tabel 4.	Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	62
Tabel 5.	Distribusi Butir Aitem Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba.....	63
Tabel 6.	Distribusi Butir Aitem Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun dengan Nomor Urut Baru.....	65
Tabel 7.	Distribusi Butir Aitem Skala Kecerdasan Emosi dengan Nomor Urut Baru.....	65
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 9.	Hasil Uji Linieritas antara Variabel Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun pada PNS	70
Tabel 10.	Hasil Hasil Analisis Korelasi <i>Bivariate Pearson</i>	71
Tabel 11.	Peran Kecerdasan Emosi terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	72
Tabel 12.	Hasil Analisis Deskriptif Statistik	73
Tabel 13.	Kategorisasi Subjek Berdasar Skor Skala Penelitian.....	74
Tabel 14.	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan
Kecemasan Menghadapi Maa Pensiun 42

Gambar 2. Bagan Biro Administrasi Kantor Pusat Universitas Sebelas Maret.. 57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Distribusi Jawaban Skor Penelitian	
	1. Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	92
	2. Skala Kecerdasan Emosi.....	94
Lampiran B	Alat Ukur Penelitian	
	1. Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun	100
	2. Skala Kecerdasan Emosi.....	102
Lampiran C	Daftar PNS yang Menjelang Masa Pensiun di Kantor Pusat UNS	
	1. Sampel Uji Coba.....	105
	2. Sampel Penelitian.....	105
Lampiran D	Validitas dan Reliabilitas	
	1. Skala Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun.....	107
	2. Skala Kecerdasan Emosi.....	109
Lampiran E	Analisis Data Penelitian	
	1. Uji Normalitas.....	113
	2. Uji Linieritas	113
	3. Uji Hipotesis Korelasi.....	113
	4. Hasil Analisis Deskriptif	114
	5. Hasil Analisis Koefisien Determinan.....	114
Lampiran F	Dokumentasi Penelitian.....	115
Lampiran G	Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Penelitian.....	116